



## INTISARI

*Sejak tahun 2015 telah terjadi perubahan lingkungan bisnis dengan adanya kebijakan pemerintah, yaitu sebagian komponen solar harus berasal/mengandung komponen solar nabati. Komponen solar nabati tersebut merupakan komponen nabati domestik dan disebut FAME (Fatty Acid Methyl Esther). Produk solar dari kilang ditambah FAME, produk akhirnya (final product) disebut biosolar.*

*Perkembangan yang signifikan terjadi sejak awal tahun 2016 dimana pemerintah mengeluarkan kebijakan kewajiban penggunaan FAME 20% (B20) dari total solar. Sementara itu kemampuan efektif produksi solar kilang Pertamina berkisar 10.3-11.2 juta Barrel/bulan pada periode Juli 2015-Juni 2016. Dengan permintaan solar sekitar 12 juta Barrel/bulan dan kewajiban penggunaan FAME 20%, maka ada potensi kelebihan pasokan solar sekitar 0.7-1.6 juta Barrel/bulan. Kelebihan pasokan solar tersebut dapat berdampak pada tertekannya produksi kilang sehingga kapasitas kilang menjadi tidak optimal. Disamping itu, kelebihan pasokan tersebut juga menyebabkan peningkatan stok solar nasional melebihi level aman 20-24 hari. Peningkatan level stok solar yang tinggi tersebut pada akhirnya dapat mengganggu supply chain solar di Indonesia.*

*Dalam rangka mencapai tujuan security of supply chain pemenuhan permintaan BBM solar nasional, maka potensi ekspor solar menjadi salah satu upaya yang dapat dilakukan. Penelitian ini dilakukan untuk menghitung potensi keekonomian dari ekspor solar tersebut dengan menggunakan perangkat linear programming.*

*Secara keekonomian, volume solar ekspor yang dapat memberi dampak positif bagi pendapatan perusahaan diperoleh pada Desember 2015 sebesar 213 ribu barrel, 186 ribu barrel pada Januari 2016, kemudian 145 ribu barrel pada Maret 2016, dan 1.78-2.72 juta barrel pada periode Mei-Juli 2016. Secara total dalam periode Agustus 2015-Juli 2016, solar ekspor tersebut memberikan dampak positif bagi perusahaan berupa potensi kenaikan pendapatan (added value) yang cukup besar, yaitu 88.54 juta US\$.*

Kata kunci: FAME, biosolar, level stok nasional, solar ekspor, potensi keekonomian.



## ABSTRACT

*Since 2015 there has been a change in the business environment with the government policy, which is partly diesel components must originate / contains diesel plant components. Components of the diesel plant is a component of the domestic vegetable and called FAME (Fatty Acid Methyl Esther). The final product of diesel produced from refineries plus FAME, is called biodiesel.*

*Significant developments have occurred since the beginning of 2016 in which the government issued a policy obligation to use FAME 20% (B20) of total diesel. While the effective ability of Pertamina refinery production of diesel range 10.3-11.2 million Barrel/month in the period July 2015-June 2016. With diesel demand of about 12 million Barrel/month and the obligation to use FAME 20%, then there is a potential oversupply of diesel around 0.7-1.6 Barrel million/month. Excess diesel supply can have an impact on refinery production so depressed refining capacity are not optimal moreover. The excess supply is also causing an increase in the national diesel stocks exceed safe levels of 20-24 days. Finally, increased solar high stock level can disturb solar supply chain in Indonesia.*

*In order to achieve the objectives of security of supply chain fulfillment of the national diesel fuel demand, the export potential of diesel become one effort that can be done. This study was conducted to calculate the potential economic value of exports of diesel fuel by using linear programming device.*

*The export volume of diesel fuel that can positively impact the company's revenue obtained in December 2015 amounted to 213 thousand barrels, 186 thousand barrels in January 2016, and 145 thousand barrels in March 2016, and 1.78-2.72 million barrels in May-July 2016 . In total in the period August 2015-July 2016, the export of diesel fuel have a positive impact for the company in the form of a potential increase in income (added value) is quite large, namely 88.54 million US\$*

**Keywords:** FAME, biodiesel, national stock level, solar exports, the economic potential value.